

FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

Mengurai Jalinan Konsep

Dr. Jasminto, M.Pd.I., M.Ag

FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

Mengurai Jalinan Konsep

Penulis : Dr. Jasminto, M.PdI., M.Ag
Editor : Muhammad Rouf
Desain Cover : Muzammil Akbar
Ilustrasi : Freepik

Ukuran: 14.8 x 21 cm; Hal: ix+ 242 (251)

Cetakan I, Juni 2023

ISBN 978-623-8179-52-7



Penerbit

Insight Mediatama

Anggota IKAPI No. 338/JTI/2022

Watesnegoro No. 4 (61385) Mojokerto

Whatsapp 087762245559

www.insightmediatama.co.id

© All Rights Reserved Ketentuan Pidana Pasal 112-119 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.



KATA PENGANTAR

Judul buku "FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM: Mengurai Jalinan Konsep" ditujukan untuk mengisi kekosongan dalam ketersediaan buku yang menggabungkan teori dan filsafat pendidikan Islam dalam satu kesatuan. Penulis menyadari bahwa buku semacam ini jarang ditemukan di toko buku dan perpustakaan. Subjudul "Mengurai Jalinan Konsep" mengacu pada model kajian yang digunakan untuk memudahkan pemahaman tentang filsafat pendidikan Islam. Buku ini bertujuan untuk menguraikan konsep-konsep yang rumit mengenai makna pendidikan menurut para ilmuwan pendidikan, dengan harapan mempermudah pemahaman pembaca. Selain itu, buku ini juga membahas bagaimana perbedaan pandangan dalam penyelenggaraan pendidikan dapat dipahami dan diatasi.

Ilmu pendidikan merupakan ilmu terapan yang mengadopsi dan mengadaptasi teori-teori utama dari berbagai disiplin ilmu lain untuk membangun eksistensinya. Oleh karena itu, ilmu pendidikan juga mengadopsi prinsip-prinsip dan teori-teori dari disiplin ilmu lainnya. Seperti halnya teori pendidikan, dalam disiplin ilmu lainnya juga terdapat dua aliran besar yang bertolak belakang, serta terdapat aliran yang berusaha untuk menyinergikannya. Dalam konteks ini, buku "FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM: Mengurai Jalinan Konsep" menjelaskan bagaimana ilmu pendidikan mengadopsi dan mengadaptasi teori-teori dari berbagai disiplin ilmu, serta mengkaji perbedaan pandangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Buku ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif

tentang pendekatan dan landasan teoretis dalam pendidikan Islam, serta mengintegrasikan konsep-konsep tersebut dalam praktik pendidikan secara holistik.

Dalam bidang pendidikan, terdapat dua teori yang bertolak belakang, yaitu empirisme yang menekankan pengalaman sebagai sumber pengetahuan, dan nativisme yang meyakini bahwa pengetahuan bersifat bawaan. Di sisi lain, ada juga teori konvergensi yang berusaha menggabungkan kedua teori tersebut. Dalam bidang sosiologi, terdapat paradigma fakta sosial yang menekankan pada kenyataan sosial yang objektif, dan paradigma definisi sosial yang menekankan pada konstruksi sosial. Ada pula teori strukturasi yang berusaha menyinergikan kedua paradigma tersebut. Dalam bidang antropologi, terdapat paradigma superorganik yang menganggap masyarakat sebagai entitas yang lebih besar dari individu, paradigma konseptualis yang menekankan konstruksi pemahaman, dan paradigma realis yang berusaha mengintegrasikan keduanya. Dalam bidang filsafat, terdapat dua aliran besar, yaitu materialisme yang menekankan pada materi sebagai dasar realitas, dan idealisme yang menekankan pada ide atau pikiran. Ada juga aliran realisme yang berusaha menyinergikan kedua aliran tersebut.

Penulis menggunakan pendekatan kolaboratif-sinergis dalam penulisan buku ini. Pendekatan ini bisa diibaratkan dengan perbedaan antara pria dan wanita, di mana perbedaan tersebut adalah realitas sosial, dan keberlangsungan hidup manusia terjaga apabila kedua perbedaan tersebut bersinergi, misalnya dalam kehidupan berkeluarga. Dalam sinergi tersebut, masing-masing pihak memainkan peran mereka secara

proporsional sesuai dengan kodratnya, tanpa kehilangan identitas mereka.

Dengan cara pandang ini, setiap kutub perbedaan pandangan dalam disiplin ilmu yang dikaji diposisikan sebagai kebenaran yang hakiki, dengan fungsi yang khas. Sinergi terjadi ketika setiap pandangan diterapkan secara tepat dalam penyelenggaraan pendidikan. Buku-buku tentang ilmu pendidikan yang tersedia saat ini seringkali mengacu pada teori-teori dan pandangan-pandangan klasik yang berasal dari berbagai disiplin ilmu, terutama ilmu sosial, humaniora, dan filsafat. Sejarah menunjukkan bahwa pada masa penjajahan Belanda, tokoh pendidikan seperti Langeveld, seorang psikolog Belanda, menulis buku teori pendidikan yang digunakan secara luas. Bahkan pada masa yang lebih awal, filsafat sebagai ibu ilmu menjadi sumber utama teori dan pandangan tentang pendidikan, dengan para filsuf Yunani kuno seperti Socrates, Plato, dan Aristoteles juga sebagai pemikir-pemikir pendidikan yang signifikan.

Dalam literatur ilmu pendidikan, seringkali ditemukan tiga teori utama yang terus muncul, yaitu teori empirisme, nativisme, dan konvergensi. Tiga teori ini masing-masing berasal dari kajian tiga filsuf yang juga memiliki latar belakang sebagai psikolog, bahkan ada yang memiliki latar belakang pendidikan dokter. Fenomena ini menunjukkan adanya interaksi yang erat antara disiplin ilmu yang berbeda dalam pengembangan teori dan pemahaman tentang pendidikan. Hal ini menggarisbawahi kompleksitas dan multidisiplineritas ilmu pendidikan sebagai ilmu terapan yang melibatkan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu dalam pemahaman dan pengembangannya.

Buku ini bertujuan untuk menjelajahi lintas disiplin ilmu dan pandangan filsafat dengan menggunakan model kajian yang disebut sebagai model kolaboratif sinergis. Model ini melibatkan analisis yang mendalam terhadap perbedaan pandangan utama dari setiap disiplin ilmu dan upaya untuk menyinergikan pandangan-pandangan tersebut. Meskipun buku ini mungkin memiliki beberapa kesamaan dengan buku-buku lain yang membahas sosiologi pendidikan, psikologi pendidikan, dan antropologi pendidikan, namun buku ini tetap mempertahankan keunikan dan kekhasannya.

Pada bagian akhir buku ini, pembaca akan diperkenalkan pada implikasi dari berbagai aliran pendidikan dalam mendefinisikan manusia yang ideal, yang kemudian dibandingkan dengan konsep Islam. Hal ini memberikan ruang yang terbuka untuk diskusi dan memungkinkan pembaca memiliki pandangan yang berbeda mengenai klasifikasi, implikasi, dan aplikasi yang dijelaskan.

Namun, tidak ada buku yang sempurna karena tidak ada manusia yang sempurna. Oleh karena itu, buku ini juga memiliki kekurangan dan masih memerlukan perbaikan dari waktu ke waktu. Masukan dari pembaca sangat dihargai untuk membantu memperbaiki buku ini seiring berjalannya waktu.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ~ iii

DAFTAR ISI ~ vii

BAB I IDE-IDE FILOSOFI PENDIDIKAN ISLAM ~ 1

- A. Dasar Ilmu Pendidikan Islam ~ 4
- B. Fungsi Pendidikan Islam ~ 6
- C. Pemahaman tentang Filsafat Pendidikan Islam ~ 13

BAB II ESENSI PENDIDIKAN ISLAM: PENDEKATAN ONTOLOGIS ~ 15

- A. Definisi Ontologi ~ 16
- B. Hubungan Ontologi dengan Filsafat Pendidikan ~ 17
- C. Beberapa Aliran dalam Menjelaskan Ontologi Filsafat Pendidikan ~ 20
- D. Identifikasi Tantangan dalam Pendidikan Islam ~ 23
- E. Pendidikan Islam dalam Tinjauan Ontologis ~ 26
- F. Ruang Lingkup Kajian Ontologi dalam Pendidikan Islam ~ 31

BAB III EPISTEMOLOGI PENDIDIKAN ISLAM: PEMAHAMAN KONSEP DAN IMPLIKASINYA ~ 41

- A. Pengertian Epistemologi Pendidikan Islam ~ 41
- B. Perspektif Epistemologi dalam Pemikiran Keilmuan Islam ~ 46
- C. Sistem Epistemologi Pendidikan Islam ~ 55
- D. Pembaharuan Epistemologi Pendidikan Islam ~ 58
- E. Upaya Membangun Epistemologi Pendidikan Islam ~ 61
- F. Pengaruh Pendidikan Barat Terhadap Pendidikan Islam ~ 65

**BAB IV AKSIOSENTRISME DALAM PENDIDIKAN ISLAM:
KONSEP NILAI DAN IMPLIKASINYA ~ 69**

- A. Pengertian Nilai Dalam Pendidikan Islam ~ 69
- B. Macam-macam Nilai ~ 75
- C. Nilai-nilai dalam Pendidikan Islam ~ 79
- D. Nilai Menurut Beberapa Ahli ~ 92
- E. Karakteristik dan Tingkatan Nilai ~ 98
- F. Aksiologi sebagai Cabang Ilmu Filsafat ~ 101

**BAB V EKSPLORASI TEORI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA DALAM ALIRAN-ALIRAN FILSAFAT ~ 105**

- A. Hakekat Pengembangan SDM dalam Pendidikan Islam ~ 107
- B. Konsep Fitrah dalam Pendidikan Islam ~ 109
- C. Beberapa Konsep Aliran Filsafat pendidikan Islam berkaitan dengan Fitrah ~ 114
- D. Implikasi pengembangan SDM dalam pendidikan Islam ~ 117
- E. Analisis Teori Aliran Filsafat dalam Konteks Sumber Daya Manusia ~ 121

**BAB VI DIVERSITAS ALIRAN DALAM FILSAFAT PENDIDIKAN ~
173**

- A. Aliran Progresivisme ~ 174
- B. Aliran Pragmatisme ~ 179
- C. Aliran Esensialisme ~ 183
- D. Aliran Perennialisme ~ 191
- E. Aliran Rekonstruksionisme ~ 197

BAB VII KONTEKS FILOSOFIS MANUSIA ~ 205

- A. Hakekat Manusia Sebagai Makhluk Rasional dan Spiritual ~ 205

- B. Peranan Manusia Sebagai Khalifatullah ~ 209
- C. Potensi-Potensi Dasar Manusia Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan ~ 212
- D. Analisa Tentang Manusia Dalam Perspektif Islam, Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan ~ 214
- E. Manusia Menurut Pandangan Ilmu Pengetahuan ~ 215
- F. Manusia Dalam Dimensi Antropologis, Sosiologis, Teologis, dan Pedagogis ~ 217
- G. Kepribadian Muslim Sebagai Manusia ~ 222

DAFTAR PUSTAKA ~ 232

BIOGRAFI PENULIS ~ 241

BAB I

IDE-IDE FILOSOFI PENDIDIKAN ISLAM

Filsafat berasal dari kata Yunani "philos" dan "sophia" yang berarti cinta terhadap kebijaksanaan. Namun, definisi filsafat sendiri sangat kompleks dan sulit untuk dirangkum. Filsafat pendidikan dianggap sebagai teori umum dari pendidikan dan merupakan landasan bagi pemikiran umum mengenai pendidikan menurut John Dewey. Jalaluddin menyatakan bahwa filsafat pendidikan adalah ilmu yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam bidang pendidikan melalui analisis filosofis. Oleh karena itu, hubungan antara pendidikan dan filsafat pendidikan menjadi sangat penting karena filsafat pendidikan berfungsi sebagai pedoman dalam upaya perbaikan, peningkatan kemajuan, dan menjadi dasar yang kuat bagi sistem pendidikan.

Filsafat pendidikan merupakan cabang filsafat yang membahas secara khusus mengenai masalah-masalah dalam bidang pendidikan. Tujuan dari filsafat pendidikan adalah untuk menggali hakikat pendidikan dan melakukan analisis kritis terhadap struktur serta kegunaannya. Selain itu, filsafat pendidikan juga mencari konsep-konsep yang dapat mengarahkan manusia di antara berbagai gejala yang memerlukan suatu proses pendidikan yang integral dan terpadu. Konsep-konsep ini digunakan sebagai pedoman dalam perbaikan, peningkatan kemajuan, serta menjadi dasar yang kuat bagi sistem pendidikan. Filsafat pendidikan juga menjelaskan berbagai makna yang menjadi dasar dari segala istilah pendidikan serta menunjukkan hubungan pendidikan dengan bidang-bidang yang menjadi tumpuan perhatian manusia. Oleh karena itu, pemikiran-pemikiran tentang pendidikan membutuhkan bantuan dan penjelasan dari filsafat untuk memperjelas pemahaman, sehingga pendidikan tidak dapat eksis tanpa dasar filosofis yang mendasarinya. Filsafat pendidikan adalah suatu

BAB II

ESENSI PENDIDIKAN ISLAM: PENDEKATAN ONTOLOGIS

A. Definisi Ontologi

Ontologi adalah studi tentang objek material dalam ilmu pengetahuan yang membahas tentang hal-hal yang bersifat empiris serta mengenai apa yang ingin diketahui manusia dan objek apa yang diteliti oleh ilmu. Dalam konteks pendidikan, ontologi pendidikan menjadi dasar yang mengatur seluruh kegiatan pendidikan, sehingga hubungan ontologi dengan pendidikan menjadi landasan terdasar dari fondasi ilmu. Ontologi dipandang sebagai teori mengenai prinsip-prinsip umum dari hal yang ada, serta menjadi dasar yang penting bagi ilmu pengetahuan. Asal kata ontologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari "ta onta" yang berarti "yang berada", dan "logi" yang berarti ilmu pengetahuan atau ajaran. Dalam perkembangannya, ontologi diperkenalkan oleh Rudolf Goclenius pada tahun 1636 sebagai teori metafisika tentang hakikat yang ada. Dalam ontologi, sifat fundamental dari realitas dan berbagai entitas dalam kategori logis seperti objek fisik, hal universal, dan abstraksi dikaji dan dipahami sebagai prinsip-prinsip umum dari keberadaan.

Ontologi adalah sebuah cabang ilmu yang mempelajari tentang prinsip-prinsip dasar dari segala sesuatu yang ada, termasuk individu, umum, terbatas, tidak terbatas, universal, mutlak, kosmologi, metafisika, dan sumber segala yang ada. Dalam hal ini, ontologi sering dikaitkan dengan metafisika, yaitu cabang filsafat yang mempelajari tentang prinsip-prinsip dasar yang ada dalam segala sesuatu yang ada di dunia. Metafisika umum, atau ontologi, mempelajari prinsip-prinsip dasar yang terkait dengan hakikat sesuatu, keesaan, persekutuan, sebab-akibat, realitas, atau Tuhan

BAB III

EPISTEMOLOGI PENDIDIKAN ISLAM: PEMAHAMAN KONSEP DAN IMPLIKASINYA

A. Pengertian Epistemologi Pendidikan Islam

Epistemologi adalah cabang ilmu filsafat yang mempelajari tentang sumber, struktur, metode, dan validitas pengetahuan. Konsep ini berasal dari kata Yunani, yaitu *episteme* yang berarti pengetahuan, dan *logos* yang merujuk pada kata, pikiran, percakapan, atau ilmu. Epistemologi mencoba memahami sifat dasar dari pengetahuan, apa yang dapat diketahui, serta batas dan jangkauan pengetahuan. Beberapa persoalan yang dibahas dalam epistemologi antara lain adalah sumber, asal-usul, dan sifat dasar pengetahuan, serta keabsahan dari berbagai klaim terhadap pengetahuan. Epistemologi dapat diartikan sebagai teori tentang pengetahuan atau *theory of knowledge*. Dengan mempelajari epistemologi, kita dapat memahami secara lebih mendalam tentang dasar-dasar pengetahuan dan memperoleh pemahaman yang lebih kuat dan kritis dalam mengevaluasi klaim dan argumen yang diberikan.

Epistemologi adalah sebuah cabang filsafat yang fokus pada pengetahuan, yang membahas tentang sumber, struktur, metode, dan validitas pengetahuan. Dalam hal ini, epistemologi membahas tentang asal-usul dan sifat dasar pengetahuan, serta batasan dan jangkauannya. Seiring dengan itu, epistemologi juga membahas tentang keabsahan dari berbagai klaim terhadap pengetahuan tersebut. Azzumardi Azra memperjelas definisi epistemologi sebagai "ilmu yang membahas tentang keaslian, pengertian, struktur, metode dan validitas ilmu pengetahuan". Meskipun istilah epistemologi baru digunakan pada pertengahan abad ke-19 oleh J.F. Barriar dalam bukunya "*Institute of Metaphysics*", namun persoalan epistemologi sudah ada sejak pertentangan antara Heraclitus dan

BAB IV

AKSIOSENTRISME DALAM PENDIDIKAN ISLAM: KONSEP NILAI DAN IMPLIKASINYA

A. Pengertian Nilai Dalam Pendidikan Islam

Aksiologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari hakekat nilai dari sudut pandang kefilosofan. Dalam kajian filsafat nilai, terdapat beberapa bidang pengetahuan yang berkaitan dengan masalah-masalah nilai, antara lain:

1. Epistemologi: Epistemologi mempelajari kebenaran dan bagaimana kita dapat mengetahui sesuatu. Dalam epistemologi, terdapat berbagai teori tentang sumber-sumber pengetahuan dan bagaimana cara kita memperoleh pengetahuan yang benar dan andal.
2. Etika: Etika mempelajari kebaikan dan buruk, serta bagaimana kita seharusnya bertindak. Etika membahas tentang nilai-nilai moral dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Etika juga mempelajari pandangan tentang hak dan kewajiban serta cara kita memilih tindakan yang paling tepat dalam situasi tertentu.
3. Estetika: Estetika mempelajari keindahan dan bagaimana kita menilai dan memahami keindahan. Dalam estetika, kita mempelajari tentang seni, musik, sastra, dan berbagai bentuk ekspresi kreatif manusia lainnya. Estetika juga membahas tentang standar keindahan dan bagaimana kita memahami nilai-nilai estetis.

Secara umum, aksiologi membahas tentang nilai-nilai yang terkandung dalam berbagai bidang pengetahuan dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat membentuk pandangan hidup dan

BAB V

EKSPLORASI TEORI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM ALIRAN-ALIRAN FILSAFAT

Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu masyarakat atau bangsa. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai kemajuan dan kesejahteraan yang berkelanjutan. Untuk mencapai kualitas sumber daya manusia yang tinggi, diperlukan pendidikan dan pelatihan yang baik. Pendidikan dan pelatihan dapat membantu individu untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal, baik secara fisik, pengetahuan, keahlian, semangat, kreativitas, kepribadian, maupun kepemimpinan. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam kehidupan mereka. Pendidikan juga membantu seseorang untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan berpikir kritis, sehingga mereka dapat berkontribusi secara positif pada masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Pelatihan juga memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pelatihan dapat membantu individu untuk mengasah keterampilan yang sudah dimiliki, memperoleh keterampilan baru, serta meningkatkan motivasi dan semangat untuk berprestasi. Melalui pelatihan, seseorang dapat meningkatkan kemampuan teknis dan non-teknis yang diperlukan dalam dunia kerja, seperti keterampilan interpersonal, komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen. Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan harus didukung oleh kebijakan publik yang tepat, seperti kebijakan pendidikan dan pelatihan yang inklusif dan berkelanjutan, serta akses yang adil

BAB VI

DIVERSITAS ALIRAN DALAM FILSAFAT PENDIDIKAN

Filsafat merupakan sebuah disiplin ilmu yang berfokus pada pemikiran manusia secara kritis dan rasional terhadap konsep-konsep mendasar tentang dunia, manusia, dan ketuhanan. Proses studi filsafat melibatkan pengajuan masalah yang jelas, pencarian solusi, dan pemberian alasan yang tepat dengan menggunakan proses dialektika. Dalam mempelajari filsafat, kemampuan berpikir logis dan berbahasa logis sangatlah penting karena filsafat membutuhkan pendekatan yang sistematis dan rasional. Filsafat juga memadukan nuansa eksak dengan spekulasi, keraguan, rasa penasaran, dan ketertarikan yang diarahkan untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang hal-hal yang tidak dapat dijelaskan oleh disiplin ilmu lain.

Filsafat menawarkan pendekatan skeptis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tinggi seperti asal mula alam semesta, hakikat keberadaan manusia, dan hubungan manusia dengan ketuhanan. Konotasi filsafat sendiri berbeda-beda menurut para ahli, namun pada dasarnya filsafat merupakan sebuah upaya untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam dan menyeluruh terhadap realitas dan fenomena yang dihadapi manusia. Melalui filsafat, kita diajak untuk merenungkan konsep-konsep dasar yang menjadi dasar bagi pemikiran manusia dan mencari makna di baliknya. Oleh karena itu, filsafat memiliki peran penting dalam membentuk persepsi manusia terhadap dunia dan dirinya sendiri serta membuka cakrawala pemikiran manusia untuk mencapai pemahaman yang lebih luas dan mendalam.

BAB VII

KONTEKS FILOSOFIS MANUSIA

A. Hakekat Manusia Sebagai Makhluk Rasional dan Spiritual

Manusia adalah makhluk yang istimewa karena memiliki kemampuan berpikir dan merenung yang tinggi, di samping memiliki kemampuan nafsu dan kesempurnaan yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. Sebagai khalifah di Bumi, manusia memiliki tugas dan tanggung jawab besar untuk memelihara lingkungan dan menjadikannya tempat yang nyaman bagi semua makhluk. Namun, dalam perjalanan hidupnya, manusia seringkali menghadapi dilema moral yang sulit dan dapat menghambat proses meraih prestasi sebagai manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, menjadi manusia yang berkualitas memerlukan perjuangan dan tantangan moral yang harus dihadapi dengan bijak.

Meskipun manusia memiliki potensi untuk berbuat baik sesuai dengan kodratnya, namun juga memiliki kecenderungan menuju perilaku yang buruk. Hakikat manusia terletak pada jiwanya dan menentukan sifat dari perbuatan-perbuatannya. Prinsip pikiran tetap berlaku dalam aksiologi, dan tindakan yang baik adalah yang sesuai dengan sifat rasional manusia, yang condong kepada kebaikan. Kekuatan potensial manusia tercermin pada jiwa dan pikirannya, yang membimbing tindakan manusia menuju kepada Tuhan atau menjauhi Tuhan, dan dapat melakukan kebaikan atau kejahatan.

Kebaikan tertinggi bagi manusia adalah mendekatkan diri pada Tuhan. Setelah mencapai tahap ini, manusia dapat mencapai kehidupan berpikir rasional yang sejalan dengan kodratnya. Tujuan akhir manusia adalah mencapai kebahagiaan dan kepuasan batin yang hanya dapat diperoleh dengan merenung dan berbuat baik

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Abidin, Zainal. Filsafat Manusia, memahami manusia melalui Filsafat. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000.

al Abrasyi, Mohammad Athiyah. Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam. Terj. Bustami A. Ghani dan Djohar Bahry. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.

al Naquib al Attas, Syed Muhammad. Konsep Pendidikan Dalam Islam. Terj. Haidar Bagir. Bandung: Mizan, 1984.

al Qardhawi, Yusuf. Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al Banna. Terj. Bustami A. Gani et.al. Jakarta: Bulan Bintang, 1980.

Al-attas, M. Naquib. Konsep Pendidikan Dalam Islam, terj. Haidar Bagir. Bandung: Mizan, 1990.

al-Attas, Muhammad Naquib. Konsep Pendidikan Islam. Terj. Haidar Bagir. Bandung: Mizan, 1994.

al-Jamily, Fadhli. Menerabas Krisis Pendidikan Islam. Jakarta: Golden Trayon, 1992.

al-Maududi, Abdul A'ala. Dasar-dasar Islam. Bandung: Pustaka, 1994.

Al-Syaibani, Omar Muhammad Al-Thoumy. Falasafah Pendidikan Islam. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.

Alwasilah, Chaedar. Filsafat Bahasa dan Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.

Aly, Noer. Ilmu Pendidikan Islam. Kudus: Perpustakaan Kudus, 2003.

- An-Nahlawi, Abdurrahman. Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat. Jakarta: Gema Insani Press.
- Anshari, Endang Saifuddin. Wawasan Islam Pokok-pokok Pemikiran Tentang Islam. Jakarta: Raja Wali, 1990.
- Arief, Armai. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Arifin, HM. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Arifin, Muzayyin. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Arifin. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Ashraf, Ali. Horison Baru Pendidikan Islam. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996.
- As-Said, Muhammad. Filsafat Pendidikan Islam. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2011.
- Assegaf, Abdur Rahman. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Rajawali, 2011.
- Azra, Azyumardi. Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Barnadib, Imam. Filsafat Pendidikan Sistem dan Metode. Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Dagun, M. Filsafat Eksistensialisme. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Dandy, Ahmad. Kuliah Filsafat Islam. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986.
- Darajat, Zakiah. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Djarmiko, Rachmat. Sistem Ethika Islami (Akhlaq Mulia). Surabaya: Pustaka Islam, 1985.

- Fronidizi, Riseri. Pengantar Filsafat Nilai. Terj. Cuk Ananta Wijaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Gandhi, Teguh Wangsa. Filsafat Pendidikan: Madzhab-madzhab Filsafat Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Hadiwijono, Harun. Sari Sejarah Filsafat Barat 2. Yogyakarta: Kanisius, 1980.
- Hamka. Filsafat Hidup. Jakarta: PT. Pustaka Panji Mas, 1984.
- Hanafi, A. Intisari sejarah Filsafat Barat. Jakarta Pusat: Pustaka Alhusna, 1981.
- Hasan, Chalijah. Dimensi-Dimensi Pendidikan. Surabaya: Al-Ikhlash, 1994.
- Hasan, Muhammad Thahah. Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia. Jakarta: Lantabaro Press, 2004.
- Hasan, Muhammad Thalhal. Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia. Pekanbaru: LSFK2P, 2005.
- Indar, Djumberansyah. Filsafat Pendidikan. Surabaya: Abditama, 1994.
- Indar, H. M. Djumberansyah. Filsafata pendidikan. Surabaya: Karya Abditama, 1994.
- Iqbal, Muhammad. Membangun Kembali Pikiran Agama Dalam Islam, terj. Ali Audah Dkk. Jakarta: Tintamasi, 1966.
- Issawi, Charles. Filsafat Islam tentang Sejarah. Jakarta: Tinta Mas, 1996.
- Jalaluddin & Said, Usman. Filsafat Pendidikan Islam: Konsep dan Pengembangan Pemikirannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.

- Jalaluddin dan Said, Umar. Filsafat Pendidikan Islam: Konsep dan Perkembangan Pemikirannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Jalaluddin, Abdullah Idi. Filsafat Pendidikan. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- Jalaludin dan Abdullah. Filsafat Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Jalaludin, H. Filsafat Pendidikan, Filsafat Dan Pendidikan. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010.
- Junaedi, Mahfud. Ilmu Pendidikan Islam: Filsafat dan Pengembangan. Semarang: RaSAIL Media Group, 2010.
- Kaderi, H. M. Alwi. Filsafat Pendidikan. Banjarmasin, 2011.
- Kadir, Muslim A. Ilmu Islam Terapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Kattsof. Pengantar Filsafat. Terj. Soejono Soemargono. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1986.
- Keraf, Sonny A. Pragmatisme menurut William James. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Khaldun, Ibnu. Muqaddimah, Terjemah. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996.
- Khobir, Abdul. Filsafat Pendidikan Islam. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2007.
- Knight, George R. Filsafat Pendidikan. Yogyakarta: Gama Media, 2007.
- Langeveld. Menuju Kepemikiran Filsafat. Jakarta: PT. Pembangunan.

Langgulang, Hasan. Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam. Bandung: al Ma'arif, 1980.

Langgulang, Hasan. Pendidikan dan Peradaban Islam, cet. III. Jakarta: Pustaka al Husna, 1985.

Leaman, Oliver. Pengantar Filsafat Islam. Jakarta: Rajawali Pers, 1989.

Lubis, Nur A. Fadhil. Pengantar Filsafat Umum. Medan: IAIN Press, 2011.

M., Ruqaiyah. Konsep Nilai dalam Pendidikan Islam, 2006.

Madjid, Nurcholis. Islam Doktrin dan Peradaban. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 1995.

Mahmud. Pemikiran Pendidikan Islam. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Marimba, Ahmad D. Pengantar Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: Al-Ma'arif, 1989.

Muhadjir, Noeng. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990.

Muhaimin dan Mujib, Abdul. Pemikiran Pendidikan Islam. Bandung: Trigenda Karya, 1993.

Muhajir, Noeng. Filsafat Ilmu, Positivisme, Post Positivisme, dan Post Modernisme. Yogyakarta: Rakersan, 2006.

Muhammad, Abu Bakar. Membangun Manusia Indonesia Seutuhnya Menurut Al-Qur'an. Surabaya: Al-Ikhlash, n.d.

Muhmidayeli. Filsafat Pendidikan Islam. Pekanbaru: LSKF2P, 2005.

Naim, Ngainun. Pengantar Studi Islam. Yogyakarta: TERAS, 2009.

- Nasution, Harun. *Filsafat dan Mistisisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1998.
- Nasution, Harun. *Pembaharuan Dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Nasution, Khoiruddin. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Academia dan Tazzafa, 2009.
- Nasution, S. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Citra Adirya Bakti, 1991.
- Nata, Abudin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Noorsyam, Muhammad. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Malang: Penerbit IKIP Malang, 1978.
- Nur Abdul Hafizh, Muhammad. *Mendidik Anak Bersama Rasullullah*. Penerjemah Kuswa Dani. Bandung: Albayan, 1997.
- Nuryanto, M. Agus. "Isu-Isu Kritis dalam Pendidikan Islam." Dalam Nizar Ali & Sumedi (ed), *Antologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PPS UIN Suka, 2010.
- Praja, Juhaya S. *Aliran – Aliran Filsafat dan Etika*. Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Purnawan. *Filsafat Realisme*. Bandung: Universitas Pendidikan Bandung, 2009.
- Qomar, Mujamil. *Epistemologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005.
- Quthb, Muhammad. *Sistem Pendidikan Islam*. Terj. Salman Harun. Bandung: al Ma'arif, 1984.

- Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Rasyidin, Al. Percikan Pemikiran Pendidikan. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009.
- Roqib, Moh. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: LKiS, 2009.
- Sadulloh, Uyoh. Pengantar Filsafat Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Saifullah, Ali. Antara Filsafat dan Pendidikan, Pengantar Filsafat Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional, 1403 H.
- Salomon, R.C., dan K.M. Higgins. Sejarah Filsafat. Yogyakarta: Bentang Budaya, 2003.
- Sardar, Ziaudin. Rekayasa Masa Depan Peradaban Muslim. Terj. Rahmani Astuti. Bandung: Mizan, 1992.
- Shindunata. Dilema Usaha Manusia Rasional. Jakarta: PT. Gramedia, 1983.
- Siregar, Maragustam. Mencetak Pembelajar Menjadi Insan Paripurna (falsafah pendidikan Islam). Yogyakarta: Nuha Litera,
- Sou'yb, H.M. Joesoef. Mu'tazilah Peranannya dalam Perkembangan Alam Pikiran Islam. Al-Husna Zikra, Jakarta, 1982.
- Suharto, Toto. Filsafat Pendidikan Islam. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2006.
- Suhartono, Suparlan. Filsafat Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Suprayogo, Imam. "Rekonstruksi Kajian Keislaman." Dalam M. Zainuddin & Muhammad In'am Esha (ed), Horizon Baru Pengembangan Pendidikan Islam. Malang: Uin Press, 2004.

- Surajiyo. Ilmu Filsafat Suatu Pengantar. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Suriasumantri, Jujun S. "Tentang Hakekat Ilmu: Sebuah Pengantar Redaksi." Dalam Jujun S. Suriasumantri (ed), Ilmu Dalam Perspektif: Sebuah Kumpulan Karangan Tentang Hakekat Ilmu. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Surip, Muhammad dan Mursini. Filsafat Ilmu Pengembangan wawasan keilmuan dalam Berpikir Kritis. Bandung: Cipta Pustaka Media Printis, 2010.
- Susanto, A. Filsafat Ilmu: Suatu Kajian Dalam Dimensi Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Suseno, Frans Magnis. Sari Sejarah Filsafat Barat 2. Yogyakarta: Kanisius, 1980.
- Syam, Noor. Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila. Surabaya: Usaha Nasional, 1998.
- Syar'i, Ahmad. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005.
- Syariati, Ali. Sosiologi Islam. Yogyakarta: Ananda, 1989.
- Syarif, M.M. Para Filosof Muslim. Bandung: Mizan, 1991.
- Syukur, Suparman. Episternologi Islam Skolastik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Tafsir, Ahmad. Filsafat Umum: Akal dan Hati Sejak Thales Sampai Capra. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Tafsir, Ahmad. Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992.
- Thoha, Chabib. Kapita Selekta Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

- Usiono. Aliran-aliran Filsafat Pendidikan. Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Wurya, Kasmiran dan Syaifullah, Ali. Pengantar Ilmu Jiwa Sosial. Jakarta: Erlangga, 1982.
- Yasin, A. Fatah. Dimensi-dimensi Pendidikan Islam. Yogyakarta: Sukses Offset, 2008.
- Yasmadi. Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholish Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Yazdi, Mahdi Hariri. Ilmu Hudhuri Prinsip-prinsip Epistemologi Filsafat Islam. Bandung: Mizan, 1991.
- Zahrah, Imam Muhammad Abu. Aliran Politik dan Aqidah dalam Islam. Jakarta: Logos, 1996.
- Zuhairini et al. Filsafat Pendidikan Islam, cet. III. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

BIOGRAFI PENULIS

Dr, Jasminto, M.PdI, M.Ag., adalah seorang penulis yang memfokuskan karya-karyanya dalam bidang filsafat, pendidikan dan tasawuf. Lahir pada 12 Maret 1981 di Nganjuk, Jasminto telah menunjukkan minat yang mendalam dalam memahami dan mengembangkan konsep-konsep pendidikan dalam konteks Islam.

Sejak awal, Jasminto memiliki ketertarikan yang kuat terhadap filsafat dan agama. Ia memperoleh pendidikan formal di bidang Pendidikan Bahasa Arab dari IKAHA Tebuireng Jombang yang memberikan pondasi akademik yang kokoh dalam pemahaman filosofi dan pendidikan. Namun, minat sejatinya terletak pada menyelidiki hubungan antara filsafat dan ajaran Islam. Tingkatan Magister jurusan Pendidikan Islam didapat dari IAIN Sunan Ampel Surabaya, Kemudian Jurusan Akidah Filsafat Islam dari UIN SATU Tulungagung, saat ini masih menempuh program Magister di STFT Widyasana Malang jurusan Filsafat Sistematis.

Setelah menyelesaikan pendidikan Doktoral di UIN MALIKI Malang bidang Pendidikan Islam Berbasis Interdisipliner pada Tahun 2021, Jasminto mulai mendalami studi filsafat pendidikan Islam dan mengembangkan gagasan-gagasannya dalam tulisan-tulisannya. Ia memulai kariernya sebagai penulis lepas dan artikel-artikelnya tentang filsafat pendidikan Islam mulai diterbitkan di jurnal akademik dan media terkait.

Karya-karya Jasminto yang inovatif dan berpengetahuan tinggi telah menarik perhatian para akademisi dan pembaca yang tertarik dalam pemahaman mendalam tentang pendidikan Islam. Beberapa bukunya yang terkenal, seperti *Sufindragogi: Sufisme Berbasis Andragogi*, *Filsafat Ilmu*, dan *Filosofi Diktatik Metodik Pendidikan Pesantren*, telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya pemikiran dan literatur tentang filsafat pendidikan Islam.

Jasminto terkenal dengan pemikirannya yang kritis dan analitis dalam menyelidiki isu-isu yang relevan dengan pendidikan Islam. Ia menyoroti pentingnya memahami aspek-aspek filosofis dalam mengembangkan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Karya-karyanya menggali konsep-konsep seperti tujuan pendidikan Islam, metode pembelajaran, pembentukan karakter, dan integrasi ilmu-ilmu agama dalam kurikulum.

Sebagai seorang penulis, Jasminto telah menjadi pembicara utama dalam berbagai konferensi dan seminar di bidang filsafat pendidikan Islam. Ia juga sering diajak untuk memberikan kuliah tamu di berbagai lembaga pendidikan dan seminar pendidikan. Melalui kegiatan tersebut, Jasminto berusaha untuk menyebarkan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya filsafat pendidikan Islam dalam konteks dunia modern.

Karya-karya Jasminto tidak hanya menjadi panduan bagi para akademisi dan peneliti, tetapi juga memberikan inspirasi dan pemahaman kepada praktisi pendidikan, guru, dan orang tua yang tertarik untuk mengembangkan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Jasminto berharap agar bukunya dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di berbagai lembaga pendidikan.

Dengan semangat yang tak kenal lelah, Jasminto terus berupaya untuk menggali lebih dalam tentang filsafat pendidikan Islam dan mengembangkan pemikirannya dalam karya-karya masa depan. Ia ingin terus mendorong dialog dan pemahaman yang lebih baik tentang pendidikan Islam dalam konteks zaman modern, serta memberikan sumbangsih yang berarti dalam perkembangan pendidikan Islam di seluruh dunia.

Buku ini khusus dipersembahkan teruntuk :

Istriku : Siti Rofi'ah, M.PdI

Ananda: Hamedha Vada Mehat dan Ahmeda Sava Fusena